



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang menyangkut pemenuhan kebutuhan dasar untuk hidup seperti kebutuhan makanan” (Antonius, 2014). Makanan merupakan kebutuhan primer yang paling krusial dan wajib dipenuhi setiap hari selain kebutuhan primer lainnya. Seiring berkembangnya zaman, tradisi dan budaya manusia di berbagai belahan dunia, tentu resep atau jenis makanan baru akan selalu muncul mengikuti tren dan selera pasar. Sehingga menuntut manusia untuk terus meningkatkan kreatifitas dalam mengkombinasikan bahan-bahan mentah hingga menjadi sajian makanan yang menggugah selera.

Begitu pesatnya perkembangan industri kuliner tentu tidak lepas dari rumah makan atau restoran yang turut andil dalam menjalankan roda perekonomian dalam bidang kuliner. Sehingga rumah makan harus dapat memenuhi kepuasan para konsumen, memberikan produk dengan kualitas bahan makanan yang baik. Tidak hanya mementingkan kelezatan makanan, namun rumah makan harus mementingkan kebersihan dan juga menjaga kandungan gizi bahan makanan yang digunakan.

Makanan bergizi dan seimbang sangat penting untuk siapapun karena berguna untuk metabolisme tubuh, tetapi akan lebih penting lagi bagi

ibu hamil. Ibu hamil membutuhkan makanan bergizi karena berpengaruh untuk kesehatan sang ibu dan janin. Namun demikian banyak juga makanan yang tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil atau dengan kata lain pantangan ibu hamil. Seorang Ibu hamil sangat disarankan untuk menjaga asupan gizi yang dikonsumsi karena mempunyai peran yang penting terhadap janin yang ada (Riskesdas, 2013). Pada masa kehamilan, sang ibu memerlukan energi tambahan sebesar 300 kalori dari kebutuhan normal yaitu 80.000 kalori. Komposisi bahan makanan yang sesuai untuk dipenuhi oleh ibu hamil adalah 180-300 kkal dan 17 gram protein (RI, 2012). Pemenuhan gizi bagi para ibu hamil harus diperhatikan pada saat 12 minggu pertama masa kehamilan (Riskesdas, 2013).

Masalah yang terjadi adalah tidak semua ibu hamil mengetahui makanan yang tidak boleh dikonsumsi dan boleh dikonsumsi sehingga dapat mempengaruhi gizi untuk ibu hamil. Masalah serupa pernah dijumpai oleh Onurah (2010) dimana mereka mendapatkan bahwa masyarakat tidak dapat membedakan makanan tabu dan yang tidak tabu. Dalam penelitian terdahulu, Onurah meneliti bahwa ketidaktahuan ini dapat berdampak pula pada kesehatan para ibu hamil. Walaupun penelitian tersebut dilakukan di Nigeria, tidak terlepas bahwa hal yang sama dapat terjadi di Indonesia. Sehingga untuk mengantisipasi kemungkinan adanya tersebut, penelitian ini membangun aplikasi untuk pengelompokan makanan-makanan yang boleh atau tidak dikonsumsi oleh ibu hamil. Metode yang digunakan untuk kebutuhan ini adalah metode K-Nearest Neighbor.

Dalam industri kuliner rumah makan atau restoran banyak sekali peminat atau pengunjung yang ingin mencoba makanan yang ditawarkan oleh rumah makan. Dengan adanya pantangan makanan untuk ibu hamil, rumah makan dianjurkan dapat memberikan rekomendasi makanan apa yang dapat dimakan dan yang sebaiknya dihindari oleh ibu hamil. Dalam menentukan klarifikasi makanan yang cocok untuk ibu hamil sesuai dengan menu makanan yang ada di rumah makan, penelitian kali ini akan membuat aplikasi Port Five Six. Saat ini proses pemesanan makanan masih cukup lama karena pengunjung harus mengantri dahulu dikasir baru bisa memesan, belum lagi bila ada ibu hamil yang tidak tahu makanan apa yang boleh dikonsumsi. Para pekerja di Port Five Six juga masih belum mengetahui makanan apa saja yang tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil. Dengan menggunakan sistem yang akan dibangun dapat membantu pelayanan rumah makan melakukan proses pemesanan lebih cepat dan dapat mengambil keputusan memberikan rekomendasi makanan yang mirip dengan keinginan sang ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana menerapkan metode optimasi menggunakan *K-Nearest Neighbour* sebagai model aplikasi untuk rekomendasi makanan ibu hamil?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menyelesaikan masalah dan membuat masalah dalam penelitian ini menjadi tidak terlalu besar maka diberikan batasan masalah agar penjelasan menjadi lebih mudah dan jelas berikut merupakan batasan masalahnya:

1. Makanan-makanan yang dianjurkan untuk ibu hamil hanya makanan yang disediakan oleh rumah makan *Port Five Six*.
2. Pengunjung rumah makan tidak dapat menambahkan menu masakan kedalam aplikasi.
3. Aplikasi ini belum tersambung dengan kasir *Port Five Six*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi yang mampu memberikan rekomendasi makanan sehat agar pelayan di rumah makan *Port Five Six* dapat menganjurkan makanan-makanan apa yang dapat dikonsumsi oleh ibu hamil yang disediakan oleh *Port Five Six*. Diharapkan setelah aplikasi berhasil dibuat dapat mempercepat pengambilan keputusan untuk rekomendasi makanan yang dapat dikonsumsi oleh ibu hamil.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan didalam penelitian” Rekomendasi Makanan Untuk Ibu Hamil Menggunakan “Metode K-*NEAREST NEIGHBOR* Pada *Port Five Six*”.

1. BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan judul bab ini, penjelasan yang ada di dalamnya akan menjelaskan hal apakah yang melatar belakangi dilakukan penelitian. Setelah mendapatkan latar belakang apakah yang mendasari penelitian, maka munculah perumusan masalah yang timbul dari penelitian. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan apa tujuan, manfaat dari penelitian, metodologi yang dipakai dalam penelitian serta sistematika penelitian yang dilakukan seperti apa.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab 2 akan menjelaskan tentang teori – teori mengenai pantangan makanan ibu hamil dan konsep yang digunakan dalam perancangan dan pengembangan aplikasi *mobile* ini. Teori dan konsep yang ada pada bab dua ini nantinya akan dijadikan landasan dalam melakukan perancangan dan pengembangan aplikasi.

3. BAB 3 METEDOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 berisi metode yang akan digunakan dalam mengelola data dan juga perancangan sistem nantinya.

4. BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 analisis dan pembahasan ini akan membahas *output* yang dihasilkan dari perancangan dan pengembangan aplikasi berbasis *Mobile* yang dibuat oleh peneliti.

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran hasil dari penelitian akan dituliskan di dalam bab 5. Kesimpulan ditulis sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan penulis. Sementara itu, saran merupakan sebagai masukan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.





UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA